

Peningkatan Publikasi Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo Semarang

Ela Suryani^{*1}, Lisa Virdinarti Putra, Kartika Yuni Purwanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ngudi Waluyo
Jalan Diponegoro No. 186 Gedanganak Ungaran Timur Kab. Semarang, telp/fax (024)
e-mail: ^{*1}ela.suryani16@gmail.com, ²lisavirdinartiputra@gmail.com, ³kartika.yuni92@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa merupakan civitas akademika yang memiliki peran dalam mempublikasikan artikel ilmiah. Akan tetapi, mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo (UNW) Kabupaten Semarang masih rendah publikasi ilmiah di jurnal nasional. Oleh karena itu, tim pelaksana PkM melakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah hingga menghasilkan draft artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal nasional. Sasaran PkM adalah mahasiswa PGSD UNW rombel A angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 70 orang. Metode yang digunakan adalah *coachng clinic* melalui tahapan persiapan, *knowledge sharing*, pendampingan, dan monitoring dan evaluasi. Hasil PkM ini menunjukkan pemahaman sistematis penulisan artikel ilmiah yang telah dimiliki oleh mahasiswa PGSD sebesar 93% dengan kategori sangat baik, seluruh mahasiswa PGSD telah menjadi partisipan dalam seminar penulisan artikel ilmiah dengan kategori sangat baik, kemampuan menyusun artikel ilmiah mahasiswa juga meningkat menjadi 83% dengan kategori baik; dan mahasiswa berkeinginan mempublikasikan artikel ilmiah meningkat menjadi 86% dengan kategori baik. Faktor yang mempengaruhi penulisan artikel ilmiah mahasiswa adalah faktor motivasi menulis dan keinginan publikasi artikel ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terindeks serta faktor kompetensi menuangkan gagasan dalam artikel ilmiah dan pemahaman tentang tata tulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Kata kunci: artikel ilmiah, mahasiswa, publikasi

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan menengah yang salah satu tujuannya adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU No. 12 Tahun 2012). Upaya yang harus dilakukan perguruan tinggi adalah sivitas akademika harus selalu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat (Salam, 2017). Dalam mewujudkan hal tersebut maka dosen dan mahasiswa sebagai sivitas akademika harus bersinergi melaksanakan riset sesuai bidang keilmuannya yang hasilnya dipublikasikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Akan tetapi, Menteri Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional menyebutkan bahwa masalah yang sedang dihadapi dunia riset di Indonesia adalah rendahnya jumlah publikasi ilmiah yang tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa dan dosen (Widyanuratikah, 2019). Hal ini juga dibuktikan dari data scopus yang menunjukkan Indonesia mengalami penurunan peringkat publikasi ilmiah di tingkat Asia Tenggara yang semula pada tahun 2018 menjadi urutan pertama namun menurun

menjadi peringkat kedua pada tahun 2019 (Scimago, 2020). Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memiliki strategi untuk meningkatkan publikasi ilmiah (Damalita & Malang, 2009; Ningsih, 2015; Sinatra & Darmastuti, 2009).

Publikasi ilmiah bukan hanya berasal dari tridharma dosen saja namun mahasiswa juga dapat memberikan sumbangsih publikasi ilmiah di jurnal nasional ataupun jurnal internasional. Publikasi yang dapat dihasilkan oleh mahasiswa adalah artikel ilmiah penelitian yang berasal dari peneliltian skripsi dan/ artikel ilmiah konseptual dari hasil kajian pustaka selama proses perkuliahan. Akan tetapi, publikasi yang dihasilkan oleh mahasiswa masih rendah. Mahasiswa belum memiliki kesadaran bahwa publikasi ilmiah penting dilakukan.

Realita di perguruan tinggi adalah mahasiswa melakukan penelitian skripsi saja tanpa diimbangi untuk mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal. Sejalan dengan pendapat Umaiyah (2019) bahwa motivasi peneliti melakukan penelitian belum diimbangi dengan tanggungjawab moral untuk menyebarluaskan hasil penelitian kepada masyarakat yang berguna untuk kepentingan praktis dan pengembangan teoritis. Apabila hasil penelian telah diterbitkan di jurnal maka secara otomatis akan terdokumentasikan secara *online* sehingga dapat digunakan oleh praktisi maupun akademisi yang membutuhkan data ataupun referensi sesuai bidang ilmunya.

Melihat kondisi publikasi ilmiah di Indonesia, maka tim pelaksana PkM melakukan survey berupa pengisian kuesioner kepada mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo rombel A angkatan 2017, 2018, dan 2019. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa belum pernah menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal nasional dan hanya 7,14% yang memahami sistematika penulisan artikel ilmiah. Selain itu, mahasiswa yang pernah mengikuti seminar/ workshop tentang penulisan artikel ilmiah hanya 10% dan keinginan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional hanya sebesar 14%. Data tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa PGSD UNW belum *familiar* dengan penulisan artikel ilmiah hingga menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal. Saat ini, mahasiswa belum mengetahui manfaat dari menulis artikel ilmiah di jurnal. Mahasiswa masih fokus dengan rutinitas perkuliahan yang dilaksanakan secara daring tanpa mempersiapkan bekal untuk publikasi artikel ilmiah sebagai syarat wisuda. Permasalahan yang dialami mahasiswa PGSD sejalan dengan penelitian Mujianto *et al* (2017) bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah.

Apabila permasalahan mahasiswa yang terjadi di PGSD Universitas Ngudi Waluyo tidak segera diatasi maka mahasiswa tidak memiliki pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan ke jurnal. Selain itu, mahasiswa dapat mengalami keterlambatan lulus karena terkendala dalam proses publikasi ilmiah hasil skripsi. Dengan demikian, tim pelaksana PkM sekaligus dosen PGSD Universitas Ngudi Waluyo perlu melakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah sebagai latihan persiapan penyelesaian tugas akhir dan memperdalam pemahaman terhadap materi perkuliahan sehingga mahasiswa memiliki luaran berupa publikasi ilmiah. Seperti yang diungkapkan oleh Nabiyyin (2020) bahwa berlatih menulis artikel ilmiah merupakan salah satu cara efektif untuk mempraktikkan secara langsung metode penelitian yang dipelajari di dalam kelas.

Oleh karena itu, pendampingan penulisan artikel ilmiah dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan mahasiswa PGSD. Pertimbangan melakukan pendampingan menulis artikel ilmiah adalah mahasiswa PGSD angkatan 2017 akan mengikuti wisuda bulan Maret tahun 2021 dengan syarat harus mempublikasikan hasil skripsi d jurnal nasional, mahasiswa PGSD angkatan 2018 dan 2019 perlu mempersiapkan sejak dini tentang sistematika dan kaidah penulisan artikel ilmiah sehingga ketika mengambil

skripsi tidak mengalami kebingungan apabila akan mempublikasikan artikel. Di samping itu, berdasarkan matriks penilaian akreditasi 9 kriteria mengharuskan ada luaran mahasiswa yang salah satunya publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional. Dengan adanya pendampingan penulisan artikel ilmiah, tujuan PkM ini adalah mahasiswa dapat menyusun artikel ilmiah, mahasiswa memahami sistematika penulisan artikel ilmiah, mahasiswa mengikuti seminar/ workshop tentang penulisan artikel ilmiah, dan mahasiswa memiliki keinginan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional.

2. METODE

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo Rombel A angkatan 2017, 2018, dan 2019. Jumlah mahasiswa adalah 70 orang dengan rincian mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 13 orang, angkatan 2018 sebanyak 23 orang, dan angkatan 2019 sebanyak 34 orang.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *coach clinic* dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) persiapan meliputi persiapan materi dan platfoam daring dan bimbingan teknis pelaksanaan PkM
- 2) *knowledge sharing* dengan mengadakan eebinar analisis data menggunakan SPSS, webinar penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, serta webinar strategi publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional
- 3) pendampingan dengan mengadakan webinar penulisan artikel Ilmiah, praktik menulis artikel ilmiah konseptual secara berkelompok menjadi draft artikel ilmiah, dan review artikel ilmiah mahasiswa

monitoring dan evaluasi dengan Menilai kelayakan draft artikel ilmiah mahasiswa yang dapat dipublikasikan ke jurnal nasional

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah melalui empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap *knowledge sharing*, tahap pendampingan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Setiap tahap pendampingan ini dilakukan secara daring melalui platform *zoom meeting*, *google meet*, dan *WhatsApp group* serta memanfaatkan *google form*.

Tahap Persiapan. Tahap ini terdiri atas persiapan materi dan menentukan platfoam daring yang akan dilakukan selama pelaksanaan PkM. Materi yang disiapkan oleh tim PkM mengenai penelitian kuantitaif, penelitian kualitatif, penelitian R&D, teknik analisis data menggunakan SPSS, penulisan artikel ilmiah, dan strategi publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional. Materi yang disajikan terbukti membantu mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah dan sistematika yang ada. Salam *et al* (2017) bahwa materi yang disajikan bukan hanya dari pengetahuan umum saja melainkan memberikan keterampilan secara spesifik tata cara membuat hingga tersusun draft artikel ilmiah akan lebih bermanfaat. Mahasiswa dapat secara langsung mempraktikkan menyusun artikel ilmiah meskipun secara berkelompok.

Pelaksanaan PkM dilakukan secara daring karena mahasiswa dan dosen belum diizinkan melakukan kegiatan tatap muka di kampus selama pandemi covid-19. Tim pelaksana PkM memanfaatkan platfoam daring selama pelaksanaan PkM melalui *zoom meeting*, *google meet*, *WhatsApp group* dan *google form*. *Zoom meeting* dan *google meet* digunakan pada saat melakukan webinar. *WhatsApp group* digunakan berkoordinasi antara mahasiswa dan tim PkM selama pelaksanaan PkM berlangsung.

Tim pelaksana PkM juga memanfaatkan *google form* untuk membagikan angket yang harus diisi oleh peserta PkM dan pengisian daftar hadir pada setiap kegiatan PkM dilakukan. Keempat platfoarm tersebut mempermudah tim pelaksana PkM untuk menjadwalkan kegiatan PkM dan mahasiswa dari berbagai daerah juga dapat mengikutinya tanpa terkendala oleh jarak.

Tahap Knowledge Sharing. Pada tahap ini, tim pelaksana PkM mengadakan webinar dengan berbagai judul dengan satu topik dengan tujuan memfasilitasi seluruh mahasiswa mengikuti seminar dan memiliki pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah. Webinar yang diadakan adalah webinar penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, webinar analisis data menggunakan SPSS, serta webinar strategi publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional.

Webinar penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D membahas mengenai perbedaan ketiga jenis penelitian dan mengubah hasil penelitian menjadi artikel ilmiah. Mahasiswa sangat antusias mengikuti webinar yang terlihat dengan banyaknya mahasiswa yang bertanya mengenai materi yang disampaikan tim pelaksana PkM. Webinar kedua adalah webinar analisis data menggunakan SPSS yang membahas tentang tata cara mengolah data menggunakan SPSS. Webinar ini diadakan karena mahasiswa PGSD masih lemah dalam mengolah data dan masih kesulitan menentukan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Selama webinar ini berlangsung, mahasiswa diminta praktik langsung mencoba mengolah data hasil penelitian yang disajikan dan mahasiswa berhasil melakukannya menggunakan SPSS.

Webinar strategi publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional menyajikan informasi jurnal nasional yang terindeks sinta maupun tidak, langkah-langkah publikasi ilmiah di jurnal, dan kiat supaya artikel ilmiah dapat di-*accept* di jurnal nasional terindeks sinta. Selain itu, dijelaskan pula mengenai pentingnya publikasi ilmiah karena selama ini mahasiswa hanya mengetahui hanya sebagai syarat wisuda saja.

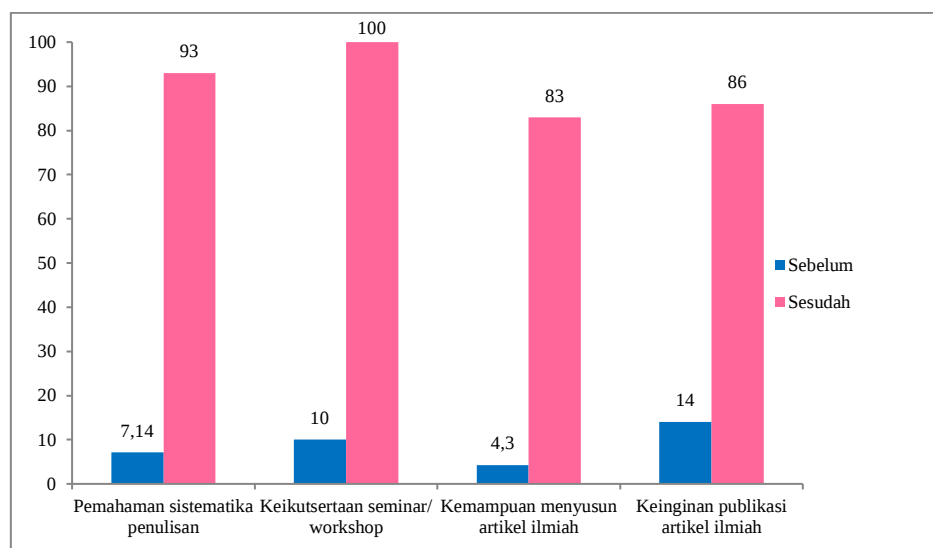
Tahap Pendampingan. Tim pelaksana mengadakan webinar penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PGSD dan praktik menyusun artikel ilmiah secara berkelompok dengan outpunya adalah draft artikel ilmiah. Sholeh *et al* (2017) menyatakan faktor penghambat penulisan artikel ilmiah adalah rendahnya pengetahuan penulisan artikel ilmiah dan pulikasinya serta rendahnya motivasi. Oleh karena itu, tim pelaksana PkM mengadakan webinar penulisan artikel konseptual dan artikel ilmiah penelitian supaya meminimalisir faktor penghambat penulisan artikel ilmiah.

Setelah diadakan webinar penulisan artikel ilmiah, mahasiswa menyusun artikel ilmiah konseptual dengan mengkaji banyak pustaka terhadap satu topik. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memperoleh referensi untuk memperkuat topik permasalahan yang dikaji. Tim pelaksana PkM mengarahkan mahasiswa untuk menggunakan e-book sebagai sumber referensi pendukung apabila tidak menemukan referensi cetaknya. Selain itu, pemanfaatan *e-book* tanpa mengeluarkan biaya untuk membelinya (Suryani & Khoiriyah, 2018).

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Pada tahap ini, tim pelaksana PkM menilai kelayakan draft artikel ilmiah mahasiswa yang dapat dipublikasikan ke jurnal nasional. Apabila draft artikel ilmiah sudah layak dipublish maka draft tersebut diminta untuk memasukkan ke jurnal nasional sedangkan draft artikel yang belum layak maka diminta untuk merevisi terlebih dahulu. Publikasi ilmiah penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi (Widyanuratikah, 2019). Semakin banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan maka ranking perguruan tinggi kategori publikasi ilmiah juga tinggi.

Tingkat keberhasilan pendampingan penulisan artikel ilmiah ditunjukkan pada Gambar 1. Dengan adanya pendampingan penulisan artikel ilmiah menjadikan

mahasiswa dapat menyusun draft artikel ilmiah. Sama halnya dengan PkM yang dilakukan Ismail & Elihami (2019) bahwa pendampingan secara individu memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam menyusun dan membuat artikel ilmiah walaupun masih terdapat kesulitan karena belum terbiasa menyusun artikel yang sesuai dengan kaidah yang benar.



Gambar 1. Keberhasilan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa PGSD UNW

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman sistematika penulisan artikel ilmiah dan keikutsertaan seminar/ workshop tentang penulisan artikel ilmiah dengan kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan menyusun artikel ilmiah dan keinginan mahasiswa mempublikasikan artikel ilmiah dengan kategori baik. Ketidaktahuan mahasiswa mengenai publikasi ilmiah karena mahasiswa tidak memiliki banyak informasi tentang penulisan artikel ilmiah dan cara submit di website di jurnal nasional. Seperti halnya Julianto (2018) bahwa faktor ketidaktahuan publikasi ilmiah adalah ketidaktahuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi untuk melakukan publikasi. Dengan adanya webinar strategi publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional menjadikan mahasiswa PGSD memiliki pengetahuan tentang cara *submit* hingga artikel dinyatakan diterima melalui website jurnal.

Pardjono (2017) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi publikasi ilmiah mahasiswa adalah motivasi dan kompetensi. Faktor motivasi terdiri atas 1) keinginan agar artikel ilmiahnya dikutip orang lain; 2) Keinginan agar artikel ilmiahnya bisa *publish*; dan 3) keinginan menulis. Sedangkan faktor kompetensi terdiri atas 1) kemampuan menuangkan ide/gagasan dalam tulisan ilmiah; 2) kemampuan identifikasi permasalahan/isu-isu strategis; 3) kemampuan/ penguasaan bahasa baku; 5) pengetahuan tentang tata tulis dalam publikasi karya ilmiah. Apabila dilihat dari kedua faktor tersebut, mahasiswa PGSD telah memiliki motivasi yang dibuktikan dengan keinginan menulis dan keinginan agar artikel ilmiah yang telah dibuat bisa diterbitkan di jurnal nasional terindeks *sinta*. Sedangkan faktor kompetensi mahasiswa PGSD UNW telah terlihat dari kemampuan menuangkan gagasan dalam artikel ilmiah dan pemahaman tentang tata tulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Sebelum mahasiswa PGSD mampu mempublikasikan, mahasiswa telah memahami sistematika dan kaidah penulisan artikel ilmiah. Sejalan dengan Jessica (2017) bahwa penulisan artikel ilmiah tidak sekadar menyimpulkan hipotesis dan menjawab

permasalahan melainkan sebagai pengembangan keterampilan membaca efektif, penyampaian gagasan berdasarkan sumber, pengenalan kegiatan kepastakaan, peningkatan penyusunan data secara sistematis, dan pelestarian budaya penelitian berkelanjutan. Hasil dari pendampingan penulisan artikel ilmiah ini menjadikan mahasiswa PGSD UNW mulai mencari sumber dan data terlebih dahulu sebelum menyampaikan gagasan dan menyusun data secara sistematis.

4. KESIMPULAN

Pemahaman sistematika penulisan artikel ilmiah yang telah dimiliki oleh mahasiswa PGSD sebesar 93% dengan kategori sangat baik. Selain itu, seluruh mahasiswa PGSD telah menjadi partisipan dalam seminar penulisan artikel ilmiah dengan kategori sangat baik. Dengan adanya seminar tersebut menyebabkan kemampuan menyusun artikel ilmiah mahasiswa juga meningkat menjadi 83% dengan kategori baik dan mahasiswa berkeinginan mempublikasikan artikel ilmiah meningkat menjadi 86% dengan kategori baik.

Melalui PkM ini, mahasiswa PGSD UNW telah memiliki gambaran tentang penulisan artikel ilmiah sejak dini sehingga mahasiswa angkatan 2017 yang telah mengambil mata kuliah skripsi dapat langsung menyusun artikel ilmiah setelah hasil penelitian selesai dilakukan. Sedangkan mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 dapat menyusun artikel ilmiah bukan hasil penelitian berupa artikel konseptual sebagai hasil luaran mahasiswa.

5. SARAN

Setiap tahun perlu diadakan seminar/ workshop penulisan artikel ilmiah supaya mahasiswa PGSD Universitas Ngudi Waluyo memiliki luaran artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional. Hal ini dimaksudkan supaya mahasiswa tidak hanya melakukan perkuliahan sebagai rutinitas melainkan mampu menghasilkan karya dari proses pembelajaran selama kuliah di UNW.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- [2] Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A., M., & Niswaty, R. 2017. Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi". *Jurnal Office*. 3(1) : 61-65
- [3] Widyanuratikah, I. 2019. "Publikasi Ilmiah Tak Sebanding Jumlah Dosen dan Mahasiswa". *Republika*, 26 November 2019
- [4] Scimago Journal & Country Rank. 2020. www.scimagojr.com
- [5] Damalita, S., & Malang, A. F. E. U. N. (2009). Pentingnya Manajemen Arsip di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*

- [6] Ningsih, E. R. 2015. Knowledge management system (kms) dalam meningkatkan inovasi lppm perguruan tinggi. *EVOLUSI-Jurnal Sains Dan Manajemen AMIK BSI Purwokerto*,1(1)
- [7] Sinatra, L., & Darmastuti, R. 2009. Kajian peran public relations dalam meningkatkan citra perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. *Scriptura*, 2(2), 95–105
- [8] Umayyah, S. 2019. “Publikasi Hasil Penelitian di Indonesia Masih Rendah”. *Tribunjogja.com*. 17Juli 2019.
<https://jogja.tribunnews.com/2019/07/17/publikasi-hasil-penelitian-di-indonesia-masih-rendah>
- [9] Mujiyanto, Zubaidi, & Y.,M., Yusuf, S. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Jaringan Telekomunikasi Digital (JTD) melalui *Problem Based Learning (PBL)*. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global*. 177-185
- [10] Nabiiyyin, M. ,H. 2020. “5 Manfaat Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Jurnal”. *Ruang Mahasiswa*. 25 May 2020. *Ruang Mahasiswa*.
<https://ruangmahasiswa.com/info/manfaat-publikasi-karya-tulis-ilmiah-di-jurnal/>
- [11] Sholeh, M., Susetyo, J., & Hapsari, P. 2017. Ibm Kelompok Guru sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional melalui Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Pemanfaatan Meida Pembelajaran Berbasis. *Prosiding SNST*. Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang. 99-108.
- [12] Suryani, E. & Khoiriyah, I.,S.,A. 2018. Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar Mandiri bagi Siswa SMA/SMK/MA. *International Journal of Community Service Learning*. 2(3) : 177-184
- [13] Ismail & Elihami. 2019. Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*. 1(1) : 12-10
- [14] Julianto, V. 2018. Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*. 6(2) : 131-140
- [15] Pardjono, Nuchron, Surono, & Ramdani, S.,D. 2017. Analisis faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa PPs UNY pada Jurnal Internasional Terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*. 2(2) : 139-147
- [16] Jessica. 2017. “Pahami Pentingnya Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa”. *EduCenter*. 27 Desember 2017. <https://www.educenter.id/pentingnya-karya-tulis-ilmiah/>